

Series:

Sermon Series

Title:

PERBUATAN IMAN

Iman Berbicara

Part:

7

Speaker:

Deric Thomas

Date:

10/04/09

Text:

Saudara dan saudari, selamat pagi. Kita pasti telah berkumpul di sini bersama-sama karena apa yang Allah telah lakukan bagi kita di dalam salib Kristus. Dan salib Kristus telah memenuhi kita dengan sukacita dan pengharapan dan kehidupan. Sukacita yang sama dan pengharapan dan kehidupan yang telah memenuhi saudara kita dari waktu yang lalu, Yakobus. Saya tidak tahu apakah saudara tahu ini, namun Yakobus dibesarkan di rumah yang sama dengan saudara-tirinya Yesus. Mungkin sering kali Yakobus mengatakan hal-hal yang berdosa terhadap saudara-tirinya Yesus, bahkan mungkin salah menuduh Dia terhadap ibu mereka Maria. Saya berpikir dalam minggu ini tentang apa yang Yakobus, saudara tiri Yesus, mungkin telah berpikir tentang ketika ia menyaksikan Yesus mati di atas kayu salib. Saya berpikir apa yang Yakobus mungkin pikirkan ketika ia melihat Kristus yang bangkit dihadapan dia, sebagai 1 Korintus 15 mengatakan.

Yakobus menjadi gembala, seorang pemimpin gereja di gereja mula-mula. Dan dia menulis surat ini kepada orang-orang percaya yang sebagian besar terdiri dari orang Yahudi, dan ia menulis

kepada mereka sebagai gembala. Dan ia mengajarkan mereka tentang pentingnya perkataan, tentang pentingnya lidah. Mungkin yang ada di dalam pikiran adalah apa yang Yesus katakan dalam Lukas 6:45, bahwa dari kelimpahan hati keluar ke mulut berbicara.

Yakobus tahu kekuasaan dari perkataan. Dia tahu bahwa ada orang-orang dalam jemaat dan orang-orang Kristen bahwa dia menulis itu karena mereka telah dipengaruhi secara mendalam oleh perkataan berdosa orang banyak. Dia tahu juga kekuasaan yang bisa datang dengan perkataan, kata-kata harapan dan penyembuhan dan membantu dengan pasti banyak dalam pengalaman mereka. Maka Yakobus berbicara, sebagai gembala, perkataan untuk umat Allah, dan itu kata-kata ini bahwa kita akan membaca dan mendalami pada pagi ini.

Jadi jika Anda membalik ke Yakobus 3, dan kita akan melihat Yakobus 3:1-12. Tetapi sebelum kita membaca bagian ini saya ingin menceritakan pekerjaan pertama saya yang saya peroleh sesudah selesai kuliah, salah satu tugas pertama saya ialah pekerjaan penuh waktu yang di dalamnya saya harus bepergian sedikit yang cukup menarik. Dan perjalanan besar pertama saya adalah sebenarnya ke Dallas, Texas. Dan saya ingat membuat pengurusan untuk penerbangan saya untuk pergi ke Dallas dari Louisville, Kentucky. Dan saya membuat pengaturan saya untuk kamar hotel saya yang ada di Dallas dan juga untuk menyewa mobil. Saya muncul di bandara dengan bersemangat, dan saya masuk ke mobil sewaan saya, dan saya siap untuk membuat perjalanan saya di Dallas ke hotel. Dan saya menyadari bahwa saya belum mengetahui arah ke hotel. Sekarang, itu merupakan keadaan menantang untuk berada di Dallas. Jika saudara sudah berada di kota asing di sana saudara tahu itu adalah cukup sulit untuk berkeliling.

Dan saya teringat bagaimana begitu sering dalam hidup kita menemukan diri kita berjalan dengan kecepatan 70 mil per jam pada antarwalayah kehidupan, tidak benar-benar tahu ke mana kita akan atau tidak benar-benar menyadari pentingnya perkataan yang berasal dari bibir kita. Tetapi Allah tidak meninggalkan kita sendirian. Dia telah memberi kita Firman-Nya. Bahkan, kita bisa membaca Firman bersama-sama pagi ini. Dan itu adalah suatu kehormatan besar bagi kita untuk dapat membaca bahkan Alkitab di dalam bahasa kita sendiri. Saudara, saudara dan saudari di Amerika Serikat, telah diberikan hadiah yang besar bahwa saudara benar-benar

memiliki Firman Allah dalam bahasa saudara sendiri ketika ada lebih dari 4.000 kelompok orang lebih di dunia ini yang tidak memilikinya. Betapa hadiah itu Jadi, bahkan seperti yang kita baca pagi ini saya ingin saudara, dengan ucapan syukur dalam hati saudara, pujialah Dia yang telah berfirman. Saya ingin saudara-saudara untuk berdiri dengan saya saat kita membaca Firman dari Yakobus 3.

Yakobus 3:1.

Saudara-saudaraku, janganlah banyak orang di antara kamu mau; sebab kita tahu , bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalahdalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat mengendalikan seluruh tubuhnya. Kita mengenakankeang pada mulut kuda, sehingga iamenuruti kehendak kita, dengan jalan demikian kita dapat mengendalikan seluruh tubuhnya. Dan lihatlah saja kapal-kapal, walaupun amat besar dan digerakan oleh angin keras, namun dapat dikendalikan oleh kemudi yang amat kecil menurut kehendak jurumudi. Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkanpperkara-perkara yang besar. Lihatlah, betapa pun kecilnya api , ia dapat membakar hutan yang besar. Lidah pun adalah api, ia merupakan suati dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota tubuh kita sebagai sesuatuyang dapat menodai dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka. Semua jenis binatang liar, burung-burung, serta binatang-binatang laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh sifat manusia.

tetapi tidak seorang pun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah,dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi Adakah sumber memancarkan air tawar dan air pahit dari mata air yang sama? Saudara-saudaraku, adakah pohon ara dapat menghasilkan zaitun dan adakah pokok anggur dapat menghasilkan buah ara? Demikian juga mata air asin tidak dapat mengeluarkan air tawar.

Mari kita berdoa.

Bapa, kami memuji Tuhan pagi ini karena menyatakan diri Tuhan kepada kami, untuk berbicara kepada kami makhluk ini. Tuhan, kami adalah domba Anda dan kami mendengarkan suara Anda pagi ini. Allah berbicaralah kepada kami. Ubahlah hati kami. Buatlah kami agar menjadi lebih seperti Yesus sebagai jemaat. Bukalah mata dan telinga kami. Untuk kemuliaan nama Tuhan, dalam nama Yesus. Amin.

Silahkan duduk kembali.

Sekarang, sebelum kita melihat apa yang dikatakan Yakobus tentang lidah mari kita berkeliling sedikit di dalam seluruh Kitab Suci, teologi alkitabiah tentang apa yang Alkitab katakan tentang perkataan, tentang lidah. Mari kita mulai, jika saudara akan melihat dengan saya, ke Kejadian 1. Dalam Kejadian 1:3, tidakkah menarik bahwa Allah sendiri berbicara dengan Diri-Nya sendiri?

Kejadian 1:3, "Dan Allah berkata." Allah berbicara dan segala sesuatu tercipta. Kemanusiaan diikutsertakan. Firman Allah adalah perkataan yang berkuasa yang menciptakan segalanya menjadi kenyataan. Tetapi bukan saja Allah menciptakan dengan Firman-Nya. Dia juga mengungkapkan diri-Nya kepada umat-Nya dan memberi mereka perintah melalui Firman-Nya.

Lihatlah Kejadian 1:27-28. Kejadian 1:27, "Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Dan Tuhan memberkati mereka. Dan Tuhan berkata kepada mereka: 'Jadilah bertambahlah dan beranak-cuculah, penuhi bumi dan taklukkanlah dan kuasailah.' "

→Kemanusiaan, sebelum kejatuhan dalam dosa, dibutuhkan suara di luar diri mereka sendiri untuk memberitahu mereka ini adalah mengapa saudara dibuat. Ini adalah tujuan saudara, Allah berfirman. Dan Dia berbicara kepada mereka dengan perkataan.

Lihatlah Kejadian 2:16. Sekali lagi, Saudara melihat perkataan, wahyu Allah untuk umat-Nya,

perintah yang diberikan kepada mereka, memberi mereka perintah-perintah. Kejadian 2:16, "Dan Tuhan Allah memberi perintah kepada orang firman-Nya, 'Kamu pasti dapat makan dari setiap pohon di taman ini, tetapi dari pohon pengetahuan baik dan jahat itu janganlah kamu makan. Karena pada hari kamu memakannya kamu pasti akan mati. '"

Allah berfirman. Allah tidak hanya berfirman dan menciptakan, Dia tidak hanya berfirman kepada umat-Nya namun Dia juga berfirman kepada diri-Nya sendiri. Untuk diri-Nya sendiri? Ya. Allah yang benar dan hidup dari alam semesta yang telah ada dalam kekekalan, satu Allah, tiga pribadi: Bapa, Anak dan Roh Kudus mengatakan dalam Kejadian 1:26, perhatikanlah itu dengan saya, "Berfirmanlah Allah marilah kita menjadikan manusia menurut gambar kita dan rupa Kita. " Allah berbicara kepada diri-Nya sendiri, dan Dia mengatakan, hei, mari kita membuat umat manusia, dan Ia melakukan-Nya dengan kuasa Firman-Nya.

Kita tahu ini ketika kita melihat cepat ke Perjanjian Baru dalam Yohanes 15:15, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, Aku akan mengajarkan kamu apa yang Aku dengar dari Bapa. Bapa berfirman kepada Anak-Nya. Kemudian dalam Yohanes 17 kita melihat Yesus berdoa kepada Bapa dalam doa imam besar agung-Nya. Bapa. Firman-Firman-Nya.. Allah berfirman kepada diri-Nya sendiri.

Firman-Firman begitu sangat penting. Bahkan, itu adalah pokok pertama kita, menyadari pentingnya Firman-Firman. Menyadari pentingnya Firman-Firman. Ya, Allah berfirman, tetapi tidak hanya Allah berfirman. Setanpun berbicara.

Mari lihatlah dengan saya Kejadian 3:1. Cukup kisah yang lucu tetapi benar. "Sekarang ular itu lebih licik daripada binatang lain dari taman bahwa Tuhan Allah telah membuatnya. Dan dia berkata kepada perempuan itu, "Apakah Allah benar-benar telah berfirman bahwa kamu tidak akan makan dari setiap pohon di taman?" "Yang membawa kita ke pokok kedua kita. Kita perlu mengenali kata-kata licik dan tipuan ular.

Setan berbicara. Dia bersikat bertentangan. Dia menipu. Dia mengacau. Dia memutar-balikkan.

Perhatikan, sekali lagi, dalam Kejadian 3:4, "Tetapi ular itu berkata kepada wanita kamu tidak pasti tidak akan mati, karena Allah tahu jika kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan jahat " Allah berfirman. Setan berbicara.

Dan itu membawa kita ke teks kita pagi ini dalam Yakobus 3 di mana Yakobus berbilang bahwa orang berbicara. Lihat di sana dengan saya. Yakobus 3. Orang-orang berbicara. Sekarang, kita semua tahu bahwa Allah telah memberi kita lidah. Dan lidah, cukup menarik, ditempatkan di bagian paling licin dari tubuh kita. Dan Allah, dalam kebijaksanaan-Nya, menempatkannya di belakang kandang, gigi dan bibir kita. Namun begitu sering lidah digunakan untuk penyalahgunaan dan mengacau dan menipu dan melukai ketika seharusnya digunakan untuk menyembuhkan dan untuk membawa harapan.

Bahkan, pada awalnya ketika Allah memberikan kita lidah, Ia memberi kita lidah untuk menyembah Dia, untuk memuji Dia, untuk berbicara satu sama lain dalam kasih dan kebenaran dan kebaikan. Adam akan bangun pada pagi hari dan ia akan berkata, "Sayang, saya akan ada di sini di pagi hari." Dan dia berkata, "Saya tahu itu." Itu tidak lagi terjadi, bukan? Orang-orang mengucapkan kata-kata janji yang mereka tidak lakukan. Orang-orang mengucapkan kata-kata yang menusuk ke dalam, nama-nama yang disebut, tuduhan dibuat.

Dan dalam terang itu, Yakobus berkata dalam Yakobus 3:1, " Saudara-saudaraku, jangan banyak orang di antara kamu mau menjadi guru, saudara-saudaraku, sebab kita tahu, bahwa sebagai guru kita kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat." Yakobus, sebagai guru yang berwibawa pada awal sejarah gereja sebagai gembala. Dia tahu keseriusan perkataan. Bahkan, ini merupakan semacam peringatan agi mereka yang akan mengikuti kehendak dengan kapasitas mengajar tanpa panggilan yang tepat dari Allah dan karunia-karunia yang benar yang Dia diberikan. Dan mereka akan tersandung dalam dengan ambisi egois dan iri hati, seperti banyak guru-guru palsu yang melakukannya. Dan mereka akan berbicara dan mereka akan berbicara dan mereka akan berbicara. Dan setiap kata yang mereka ajarkani mereka akan memberikan pertanggungjawaban untuknya, sebagaimana Yesus berkata, dalam Matius 12. Dan

guru-guru palsu yang mengajar di mimbar akan dihakimi. Tetapi mereka dari antara kita yang benar-benar dipanggil, meskipun penilaian kepada kita tidak akan menjadi satu hukuman, itu akan menerima satu pahala.

Yakobus memberikan peringatan-peringatan kepada guru-guru itu. Dia berkata dengarkan, apakah saudara memahami tanggung jawab yang besar dalam saudara mengajarkan Firman Tuhan? Hal ini berlaku juga untuk kita semua pada tingkat tertentu, bukan? Saudara mungkin tidak dipanggil untuk menjadi seorang gembala, tetapi saudara dipanggil untuk mengajar. Bahkan, Yesus berkata jika saudara akan menjadikan murid dari semua bangsa maka saudara harus mengajari mereka untuk melakukan segala sesuatu yang telah Yesus perintahkan kepadamu. Jika saudara orang tua, saudara dipanggil dan diperintahkan untuk mengajari anak-anak saudara.

Beberapa dari antara saudara memimpin kelompok-kelompok kecil anak-anak prasekolah dan anak-anak dan orang dewasa. Jangan tersandung di dalam kelas itu. Jangan tersandung di dalam ruang tamu. Apakah saudara memahami tanggung jawab dari perkataan yang berasal dari bibir saudara, terutama yang berkaitan dengan mengajar Firman Allah? Itulah merupakan peringatan awal dari Yakobus.

Dan dia mengatakan mengapa ini adalah demikian serius. Lihatlah Yakobus 3:2 dengan saya dan mengenali potensi besar dari berdosa dalam apa yang saudara katakan. Yakobus 3:2, lihatlah bersama dengan saya. "Sebab kita" - lagi, dia termasuk dirinya - "kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya. "Jikalau pembicaraan saudara sempurna maka saudara adalah seorang yang sempurna sepenuhnya, Yakobus berkata.

Kita tahu bahwa tidak seorangpun di antara kita yang sempurna dalam pembicaraan kita. Bahkan, kita tahu bahwa kita semua telah lahir ke dalam dunia yang telah jatuh, dan kita semua telah dipengaruhi oleh dosa. Dan kita dilahirkan ke dalam dosa. Bahkan, Roma 3, kita lihat bersma. Roma 3. Perhatikan apa yang Paulus katakan tentang lidah orang berdosa jatuh

baik pria atau wanita dan potensi besar untuk berbuat dosa.

Roma 3:13 mengatakan bahwa tenggorokan mereka adalah kuburan terbuka yang berbau. Itu lebih buruk daripada seorang pria atau seorang wanita yang bangun di pagi hari dan mereka belum menggosok gigi mereka. Ini seperti mayat, Paulus mengatakan. Dia mengatakan bahwa mereka menggunakan lidah mereka untuk menipu, mengakali, untuk membujuk palsu, untuk menyesatkan orang. Dia mengatakan racun keras ganas, bibir mereka. Racun dari ular, dan Paulus mengatakan ada racun di bawah bibir mereka, dan mereka meludahkannya. Roma 3:14, mulut mereka penuh kutukan dan kepahitan.

Bukan gambaran yang cantik dari lidah kita. Bahkan, kalau ada yang bisa mengekang lidah mereka, katanya, ia akan menjadi manusia sempurna. Beberapa penafsir percaya kata sempurna berarti lengkap. Dan pasti itu benar, karena kita bertumbuh sebagai orang Kristen kita yang sesuai dengan gambaran Kristus, dan bahwa proses pengudusan memiliki pengaruh penuh. Dan kita belajar kita berjalan dalam semangat untuk memiliki penguasaan diri. Dan seperti kita dapat mengendalikan lidah kita sehingga kita dapat mengontrol seluruh tubuh kita dikontrol karena lidah, saudara, ketahuilah bahwa lidah adalah alat yang paling sulit dalam tubuh kita untuk dikuasai. Saudara bahkan tidak harus bergerak. Saudara hanya mengangkat telepon dan saudara dapat berbuat dosa.

Ada keterbatasan tentang apa yang dapat saudara lakukan dalam kegiatan saudara yang berkaitan dengan dosa, tetapi tidak ada batas untuk lidah saudara. Yang membawa kita ke Yakobus 3:3. Yakobus berkata, baik, saya memberikan tiga contoh dalam kasus saudara tidak yakin namun kekuatan yang ada pada alat kecil seperti lidah. Yakobus 3:3, katanya jika kita menempatkan kekang ke dalam mulut kuda, sehingga mereka mematuhi kita, kita membimbing seluruh tubuh mereka juga.

Baik, Yakobus. Saya teringat pada waktu saya di Louisville, Kentucky selama seminari. Saya punya pekerjaan paruh waktu sebagai pembantu di sebuah rumah tinggal disebut Atria. Dan pada Atria saya adalah asisten direktur kegiatan, yang saya dicintai. Saya mencintai orang-orang

di sana. Dan sebagai bagian dari pekerjaan asisten direktur, saya menjadi dasarnya ahli dalam bingo. Tetapi ada kegiatan lain yang mereka nikmati. Saya membawa mereka berdansa. Sangat menarik untuk menonton orang-orang berusia 80 - dan 90-tahun berdansa Macarena dan Slide Electric.

Salah satu hal lain yang akan saya lakukan dengan mereka adalah membawa mereka ke Churchill Downs, rumah dari Kentucky Derby. Dan tidak, saya tidak berjudi, tetapi saya membawa mereka. Dan itu adalah sesuatu yang tontonan, indah kuat, hewan berotot berlari sepanjang trek dengan orang-orang kecil di punggung mereka. Dan orang-orang akan menarik tali kekang. Dan hewan ini, kuat kuat hanya akan dengan lancar meluncur di trek itu, dan rapi untuk menonton. Sekarang, pada saat itu saya tidak menyadari bahwa hewan yang dikendalikan oleh sesuatu yang mungil tepat di atas lidahnya. Inilah yang Yakobus katakan. Dia mengatakan mendengarkan, saudara, lidah sangat berkuasa.

Tapi jika saudara tidak yakin lagi, melihat James 3:4. Dia mengatakan lihatlah kapal juga, meskipun mereka begitu besar dan didorong oleh angin keras mereka dikendalikan oleh kemudi yang sangat kecil ke mana pun kehendak jurumudi mengarahkan. Saya ingat mengemudi di pantai di Miami dan melihat pelabuhan besar dengan Kapal pesiar Carnival besar. Dan saya tidak pernah naik di salah satu. Tetapi kapal-kapal besar akan meninggalkan pelabuhan, dan mereka akan dikendalikan dengan begitu hati-hati. Dan mereka akan memasuki laut lepas, dan mereka akan membuat jalan mereka ke tujuan mereka. Ada seorang pria tua kecil di atas sana di atas kapal, dan ia akan mengarahkan kemudi kecil kecil di bagian belakang kapal besar itu, akan menuju ke mana pun kehendak jurumudia memutuskan.

Dan Yakobus berkata demikian juga dengan lidah, saudara dan saudari. Meski ia begitu kecil namun ia mengarahkan seluruh tubuh. Tetapi jika saudara masih belum yakin tentang apa yang dia katakan saya mempunyai contoh yang ketiga. Lihatlah Yakobus 3:5, "Demikian juga lidah, walaupun suatu anggota kecil dari tubuh, namun dapat memegahkan perkara-perkara yang besar. Lihatlah betapa pun kecilnya api, ia dapat membakar hutan yang besar. Lidah pun adalah api, ia merupakan suatu dunia kejahatan dan mengambil tempat di antara anggota-anggota

tubuh kita sebagai sesuatu yang dapat menodai seluruh tubuh dan menyalakan roda kehidupan kita, sedang ia sendiri dinyalakan oleh api neraka."

Yang membawa kita ke pokok nomor lima. Kita perlu mengenali kekuatan besar dari lidah. Yakobus pergi dari perumpamaan, ini seperti, untuk membandingkan, itu adalah api.

Saya memiliki di tangan saya air. (1) Karena saya haus. (2) Karena saya ingin menunjukkan sesuatu. Jika saudara menuang air ia akan tetap di mana ia dituang. Dan saya bisa melihat bintik-bintik di lantai tempat saya menuangkan air tersebut. Tetapi itu tidak begitu dengan api. Bahkan, salah satu percikan kecil api dapat menimbulkan nyala api dan membakar sebuah hutan secara menyeluruh dan itulah yang Yakobus katakan.

Hanya tanyakan saja kepada sesama warga negara Amerika di California tentang kekuatan api. Di tempat yang salah, di hutan kering dan gersang, cukup satu percikan. Begitu pula dengan saudara. Begitu pula dengan saudara.

Yang benar adalah bahwa semua lidah kita miliki, di beberapa tempat di dalam kehidupan kita, telah digunakan sebagai alat yang menimbulkan rasa sakit dan kehancuran dan sakit hati dan luka yang dalam karena lidah saudara adalah api.

Yakobus mengatakan tidak sekedar hanya api tetapi api yang sedang dibakar oleh neraka. Itu merupakan bahasa yang kuat. Neraka? Maksudku, dalam bahasa asli kata tersebut Gehenna. Gehenna adalah tepat di luar Yerusalem. Orang-orang yang menerima tulisan Yakobus akan tahu dengan baik apa neraka itu. Ini adalah tempat di Perjanjian Lama di mana orang kafir akan mengorbankan anak-anak, dan mereka akan membakar tubuh mereka di Lembah Hinom.

Itu adalah tempat yang Yesus perhatikan, dan Dia mengatakan bahwa ini seperti neraka. Ini adalah tempat yang dipersiapkan untuk Iblis dan para pengikutnya dan orang fasik. Dan di lembah ini mereka akan mempersembahkan api karena mereka membakar sampah pagi dan sore, dan bau busuk itu menjijikan. Begitu pula dengan bau lidah kita.

Kita mempunyai anak-anak yang terluka. Kita mempunyai orang tua yang terluka. Kita mempunyai suami yang terluka. Kita mempunyai istri yang terluka. Kita mempunyai teman-teman yang terluka. Dan kita telah membakar seluruh hutan dengan kata-kata kita. Sekarang, jika itu tidak cukup menekan saudara, kita belum sampai ke Yakobus 3:7.

Mari kita lihat Yakobus 3:7 dengan saya, yang membawa kita kepada pokok berikutnya, bahwa kita harus menyadari ketidakmampuan kita untuk menjinakkan lidah, Yakobus berkata. Terima kasih, Gembala Yakobus, untuk membantu kita menyadari bahwa dalam sebuah dunia di mana orang-orang mencoba untuk mengusahakan agar kita mengubah kata-kata kita, " Johnny yang kecil, jangan bicara seperti itu. Kamu harus berbicara lebih baik kepada saudara-saudaramu." "Ya, Ibu."

Entah bagaimana hal itu tidak bekerja. Entah bagaimana hal itu pun tidak bekerja bagi kita sebagai orang dewasa baik karena, baikl, Yakobus 3:7 mengatakan untuk setiap jenis binatang dan burung dari reptil dan makhluk laut dapat dijinakkan dan telah dijinakkan oleh manusia. Itu memang lucu, bukan? Jadi sering anjing kita dapat lebih jinak daripada anak-anak kita.

Atau mungkin seperti ikan paus yang besar. Kita biasa pergi ke Aquarium Laut Miami dan membawa anak-anak kita, dan kita akan melihat ikan paus besar ini. Dan ia bisa melakukan segala macam kecerdikan. Maksud saya, orang-orang yang telah menjinakkan paus itu telah melatih untuk melakukan segala macam hal aneh-aneh.

Kemanusiaan telah menjinakkan segala macam hewan, tapi Yakobus 3:8 mengatakan bahwa tidak ada manusia dapat menjinakkan lidah karena merupakan kejahatan yang tanpa damai dan penuh racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan itu kita mengutuk orang-orang yang diciptakan menurut rupa Allah. Dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Saudara-saudaraku, hal ini tidak seharusnya terjadi demikian.

Apakah saudara mau menonton video ini dengan saya yang saya pikir menggambarkan kebenaran Yakobus 3:9 dengan sangat baik? Saya ingin saudara melihat perkataan dari seorang pria dan istrinya kepada anak-anak mereka. Lihatlah ini dengan saya.

Saudara tahu apa yang telah saya pelajari selama kehidupan Kristen saya adalah nyatanya sangat mudah untuk membodohi orang tentang siapa kita sebenarnya. Tetapi orang-orang yang kita tidak bisa tipu adalah mereka yang paling dekat dengan kita. Yang membawa kita kepada pokok nomor tujuh. Sadarilah bahwa perkataan saudara merupakan pengaruh hati dan oleh karena itu kondisi sebenarnya kerohanian saudara.

Masalah kita adalah lebih dari sekedar alat yang ada di mulut kita: lidah. Ia pergi ke pusat hidup siapa kita. Bahkan, Yesus membuat ini jelas pada beberapa kesempatan yang berbeda. Kita melihat di dalam Markus 7. Dan kita akan membaca dari Markus 7:14.

Lalu Yesus memanggil lagi orang banyak dan berkata kepada mereka: "Kamu semua, dengarlah kepada-Ku, dan camkanlah. Apa pun dari luar, yang masuk ke dalam seseorang, tidak dapat menjiskannya, tetapi apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjiskan. Sesungguhnya Ia masuk ke sebuah rumah untuk menyingkir dari orang banyak, murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya. Maka jawab-Nya: "Apakah kamu juga tidak dapat memahaminya? Tidak tahukah kamu paham bahwa segala sesuatu dari luar yang masuk ke dalam seseorang tidak dapat menjiskannya, karena bukan masuk ke dalam hati, tetapi ke dalam perutnya, lalu dibuang ke jamban?" Dengan demikian Ia menyatakan semua makanan halal. Kata-Nya lagi: "Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menjiskannya, sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menjiskan orang."

Apa yang Yesus katakan adalah bahwa kata-kata bodoh datang dari hati yang dikuasai oleh kebodohan. Dia mengatakan bahwa perkataan sombong dan kasar datang dari hati yang penuh dengan kebanggaan. Dia mengatakan hujat datang dari hati yang penuh dengan kebencian. Dia

mengatakan percabulan , tanpa moral , berzinah dari hati yang telah dikusai berhala-berhala semu. Dia mengatakan bahwa pembunuhan, kebencian itu sendiri, berasal dari hati. Dan Yakobus berkata tidakkah kamu mengerti?

Yesus mengatakan lagi dalam Lukas 6. Mari bersama dengan saya melihat Lukas 6. Dan Dia berkata dari Lukas 6:43 - 45:

Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik. Sebab setiap pohon dikenal pada buahnya. Karena dari semak duri orang tidak memetik buah ara dan dari duri-duri tidak. Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya.

Mari saya gambarkan hal itu seperti ini jika aku bisa. Beberapa tahun lalu saya menanam pohon apel di bagian belakang rumah saya. Saya menanam pohon ini karena saya ingin istri saya untuk dapat mengambil apel ini dan membuat untuk kita kue apel. Masalahnya adalah bahwa dalam beberapa tahun terakhir pohon apel itu hanya berbuah apel jelek. Jadi saya punya pendapat. Dan beberapa minggu lalu saya pergi ke Toko Publix, dan saya membeli tas terbesar Granny Smith apel hijau yang segar yang dapat saya temukan. Dan saya masuk ke garasi saya, dan saya punya pistol untuk melekatkan sesuatu. Dan saya mengambil sekantong apel Granny Smith, dan saya berjalan ke halaman belakang saya, dan saya mulai melekatkan apel-apel itu di sana. Dan jika saudara bisa melihatnya ketika saya selesai melekatkan apel-apel di pohon apel itu tampak menarik. Dan istri saya pulang ke rumah, dan dia datang di luar melihat pohon apel, dan dia berkata, "Wah. Kamu adalah seorang petani yang baik, suamiku." Dan aku berkata terima kasih. Dan dia mulai menari karena kita sekarang memiliki panen apel. Dan saya senang juga, dan anak-anak saya senang juga, karena kami akan menikmati kue apel.

Sekarang, itu tidak benar. Tetapi itu menggambarkan pokok yang baik yang Yesus ajarkan. Sebuah pohon yang tidak baik menghasilkan buah apel yang buruk. Sebuah pohon yang

baik menghasilkan buah apel yang baik. Dari hati yang melimpah ke mulut lalu berbicara. Maka sering kita mencoba mengubah kata-kata kita dengan perekat buah. Ya, saudara perlu berhenti bicara seperti itu. Itu jauh lebih dalam dari sebenarnya. tui merupakan berhala jika saudara kembangkan dalam hati saudara, bahwa melimpah melalui kemarahan dan kebencian dan pertikaian dan murka dan api.

Sekarang, dalam penciptaan, Allah berfirman. Dan Setan, ia berbicara. Dan manusia berbicara. Dan ini merupakan gambaran buruk. Tetapi itu bukan akhir dari selarah karena Allah adalah Penebus. Dan dari awal Allah tahu bahwa apa yang terjadi di taman akan memiliki konsekuensi bagi semua penciptaan. Dia tahu bahwa akan ada perang yang dimulai sebagai hasil dari perkataan. Dia tahu kehancuran yang akan terjadi di dalam rumah tangga antara suami dan istri dan anak-anak dan saudara kandung. Dia tahu itu, dan Dia mengatakan Aku akan menyatakan perkataan janji. Dan Dia menyatakan janji dari bibir-Nya, dan Dia selalu menepati janji-Nya, tidak seperti kita.

Dan Dia mengatakan bahwa Aku akan mengirimkan seorang Bayi. Aku akan mengirimkan seorang Putra. Aku akan mengirimkan seorang Anak. Dan bahwa Keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular. Dia akan mengalahkan musuh Allah. Dia akan mengalahkan ular. Dia akan mengalahkan dosa. Dia akan mengalahkan maut. Dan dalam kepenuhan waktu Allah mengutus untuk Anak-Nya, lahirkan dari seorang perawan, lahir di bawah hukum untuk menebus mereka yang telah melanggar hukum, bahkan dengan lidah mereka.

Injil Allah berjanji bahwa Dia akan memenuhi janji-Nya. Dan Yesus datang, dan Dia hidup, dan Dia dilahirkan, Dia bertumbuh, dan Dia mengucapkan perkataan dengan sempurna. Dan Dia tidak pernah berbohong. Dan Dia tidak pernah membakar orang dengan lidah-Nya. Dia selalu berbicara kebenaran di dalam kasih. Dan ketika Dia mati, Dia mati sebagai pengganti para pemberontak.

Dan tidak hanya telah Dia membuat janji dengan kita, Allah telah menyatakan firman-Nya dalam Injil hikmat. Yakobus menjelaskan di dalam Yakobus 3 bahwa apa yang kita butuhkan adalah

hikmat dari atas. Apa ini hikmat yang dari atas yang kita butuhkan, Yakobus? Benar, ini bukan suatu benda. Ini adalah orang. Hikmat dari atas adalah Kristus.

1 Korintus 1:24 mengatakan bahwa Kristus sendiri adalah hikmat Allah. 1 Korintus 1:30 berkata bahwa Kristus telah menjadi hikmat bagi kita. Dengan perkataan yang lain, ialah ketika Dia berada di salib sebagai pengganti menggantikan kita, dan Ia mati untuk perkataan yang bodoh dan perkataan kebencian kita, dia diberikan dosa kita, dan kita mendapatkan kebenaran-Nya, salah satu aspek yang hikmat-Nya sehingga tidak mungkin berbangga diri. Dan sehingga ketika mereka berbangga dengan lidah mereka, mereka bermegah dalam salib Kristus.

Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Dan Allah telah mengungkapkan penjelmaan Firman-Nya. Berpikirlah dengan saya dari Johanesn 1. Yohanes 1 mengatakan Firman kekal, logos, pribadi kedua dari Tritunggal, Anak Allah, Dia adalah Orang yang datang. Dia adalah Firman yang menjadi manusia Firman yang menjadi seperti kita dan yang tinggal di antara kita. Dia adalah harapan dunia. Dia tidak meninggalkan kita di mana kami berada, tetapi Dia datang untuk orang berdosa. Dan Dia tinggal di antara mereka untuk menebus mereka.

Dan Setan tidak memiliki kata terakhir. Dan dosa tidak memiliki kata terakhir. Kristus memiliki kata terakhir. Allah memiliki kata terakhir. Ini hal yang sama bahwa Yakobus mengatakan dalam Yakobus 1:18. Dia mengatakan oleh firman kebenaran saudara dihidupkan secara rohani. Oleh firman kebenaran Allah membawa kelahiran kembali. Dia membawa keselamatan. Dia memanggil umat-Nya untuk dilahirkan kembali. Dan ketika mereka dilahirkan kembali mereka mulai menghasilkan buah saat mereka tumbuh. Dan kemudian lidah mereka diubah dari yang membawa api berubah menjadi yang membawa penyembuhan, yang membawa harapan, yang membawa kebenaran.

Ini adalah pekerjaan Allah di hati umat-Nya. Yesus memiliki kata terakhir ketika Dia berada di kayu salib, dan Dia mengatakan sudah selesai. Yesus memiliki kata terakhir ketika Dia datang kepada Thomas dan Dia berkata Thomas, damai sejahtera dengan kamu. Dan Yesus akan memiliki kata terakhir pada akhirnya ketika Dia membawa segala sesuatu untuk

penyempurnaan.

Lihatlah bersama dengan saya dari Wahyu 21:5-7. Dalam penciptaan kita melihat bahwa Allah berbicara. Pada kejatuhan dalam dosa kita melihat bahwa ular itu berbicara. Bahkan sekarang kita melihat bahwa orang-orang berbicara. Namun pada akhirnya Kristus akan berbicara lagi ketika Dia menyempurnakan segala sesuatu. Wahyu 21:5.

Ia yang duduk di atas takhta itu berkata (saya senang ungkapan ini): "Lihatlah, Aku menjadikan segala suatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar." Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan Cuma-Cuma dari mata air kehidupan. Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allah-Nya dan ia akan menjadi anak-Ku. "

Allah memiliki kata terakhir. Kematian tidak memiliki kata terakhir. Dokter dan apa yang mereka katakan tidak memiliki kata terakhir. Dan ya, oleh bilur-bilur-Nya kita telah menjadi sembuh. Dan semua orang di dalam ruangan ini yang mengenal Tuhan Yesus Kristus, bahkan jika itu bukan sisi dari surga, ada penyembuhan karena Kristus membuat semua hal-hal baru. Dan ada kebangkitan, dan Dia akan mengambil tubuh yang telah jatuh penuh dosa, dan kita akan menerima tubuh kebangkitan. Dan kita akan hidup bersama-Nya selamanya. Dan Ia akan menjadi Allah kita, dan kita akan menjadi umat-Nya. Dan kita akan melihat Dia muka dengan muka di sebuah kota yang direncanakan dan dibangun oleh Allah. Dan Dia melaksanakannya.

Dan jika Allah telah berbicara dengan perkataan yang sangat kuat, perkataan kasih, perkataan kebenaran, maka kita, sebagai gereja, harus berbicara.

Pokok nomor sembilan, menyadari bahwa tanggung jawab kita adalah untuk berbicara kebenaran di dalam kasih satu sama lain. Allah berfirman. Setan berbicara. Orang-orang berbicara. Allah berfirman menyelamatkan. Dan gereja berbicara sekarang. Gereja berbicara karena kita telah menerima kasih dan anugerah-Nya. Dan

sekarang kita membuka mulut kita, dan kita berbicara kebenaran dan kasih satu sama lain.

Dan seperti yang kita lakukan sehingga tubuh Kristus dibangun. Dan sebagai tubuh Kristus dibangun, nomor sepuluh, kita menyadari tanggung jawab untuk membawa Injil, kabar baik untuk sesama kita dan kepada bangsa-bangsa.

Roma 10:14 menjelaskan bahwa jika kita tidak berbicara mereka tidak akan mendengar. Dan jika mereka tidak mendengar mereka tidak dapat diselamatkan. Bagaimana mereka akan mendengar jika sekarang kita tidak membuka mulut kita? Kita harus membuka mulut kita. Bila ada lebih dari 1 milyar orang yang belum pernah mendengar nama Kristus. Kita harus, sebagai tanggapan terhadap kasih-Nya yang besar, membuka mulut kita. Bila ada lebih dari 4.000 kelompok bangsa yang tidak memiliki Alkitab dalam bahasa mereka, kita perlu membuka mulut kita, dan kita perlu keluar dengan pena kita, dan kita perlu membawa Firman-Nya, wahyu-Nya sampai ke ujung bumi .

Ketika Nabi Yesaya melihat visi, dalam Yesaya 6, dan ia melihat Tuhan duduk di atas takhta, tinggi dan ditinggikan, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci. Dan para malaikat itu sendiri berbicara, dan mereka katakan kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah Maha Kuasa. Seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya. Dan ketika Yesaya melihat kekudusan Allah ia sujud dan dia berkata Celakalah saku. Aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal ditengah-tengah bangsa yang najis bibir. Tapi mataku telah melihat Sang Raja. Dan kemudian katanya, dengan bibir-Nya, di sini aku, Tuhan. Kirimkan saya.

Iman yang sejati tidak bisa tetap berdiam diri karena iman berkata.